

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan Pendidikan memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai yang dicita-citakan islam.<sup>2</sup> Dalam proses pendidikan peran utamanya yakni guru dan peserta didik. Diantara pendidikan yang paling mulia untuk peserta didik yaitu pendidikan menurut Al-Qur'an, Pendidikan Al-Qur'an pada anak bermaksud menjunjung tinggi nilai-nilai agama Islam.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia, apabila ingin mencapai kedamaian dan keselamatan didunia dan akhirat sebaiknya bersungguh-sungguh belajar tentang ajaran agama islam yang tercantum dalam Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Pada saat ini dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sangat rendah, sebab seiring kemajuan teknologi umat islam kurang menyadari pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupannya.<sup>4</sup> Terutama pada anak remaja yang lebih sering membuka handphone daripada membuka Al-Qur'an. Dalam hal ini menjadi tugas penting bagi guru di

---

<sup>2</sup> Meliyana Febrianti, "Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Islamic Education Studies*, Vol. 5, No. 1 Juni 2022. Hlm. 16.

<sup>3</sup> Adam Cholil, *Dahsyatnya Al-Qur'an* (Jakarta: Amp Press, 2014), hlm. 165.

<sup>4</sup> Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1-2.

sekolah untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an peserta didiknya. Karena jika sudah keluar dari lingkup sekolah, sangat kecil kemungkinan anak didik akan mempelajari Al-Qur'an. Dalam sebuah hadis telah dijelaskan pahala bagi pembaca Al-Qur'an, berbunyi sebagai berikut :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ - مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

*Artinya* : “Abdullah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata : Rasulullah Saw bersabda : “siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan الم satu huruf akan tetapi alif satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf. (HR. Tirmidzi, no. 6469).<sup>5</sup>

Dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur’an tidak harus menunggu pintar dan paham, karena Allah Swt akan tetap memberi ganjaran kepada umat-Nya yang mau membaca Al-Qur’an meskipun hanya satu huruf saja. Dan termasuk orang-orang yang merugi jika tidak mau membaca Al-Qur’an yang mempunyai banyak pahala kebaikan. Selain pahala, membaca al- Qur’an juga mempunyai manfaat bagi setiap muslim. Dengan ditanamkannya membaca Al-Qur’an sejak dini akan mendidik mereka cinta terhadap agama dan kitab suci nya, sehingga

---

<sup>5</sup> Achmad Kurniawan Pasmadi, “Keutamaan dan Adab terhadap Al-Qur’an”, *Jurnal Didakmika Islamika*, Vol. 12, No. 2. Hlm.137.

akan menghasilkan generasi-generasi qur'ani yang mendorong agama islam semakin kuat.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal yang penting yaitu kualitas dan kemampuan pendidik. Pada kegiatan pembelajaran, memerlukan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang pendidik atau guru harus mempunyai teknik yang tepat dan benar dalam proses pembelajaran supaya tercapai suatu tujuan yang diharapkan sebelumnya. Dalam hal ini upaya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai metode. Kualitas dan kemampuan pendidikan yang baik tanpa di dukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang optimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik hasilnya pun tidak akan baik dan berkualitas. Karena metode merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, seorang pendidik harus bisa memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan karakter siswanya. Dengan metode tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap siswa khususnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah yang ada dalam ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah ilmu yang dapat mengantarkan para pembaca Al-Qur'an mampu membaca dengan benar dan teratur, indah dan fasih terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacanya.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada peserta didik yaitu metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan metode yang paling tepat digunakan untuk peserta didik dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Pembiasaan adalah sesuatu yang dikerjakan secara terus-menerus agar kegiatan tersebut menjadi rutinitas setiap harinya.<sup>6</sup> Pembiasaan ini harus diterapkan oleh seorang pendidik dalam proses pembentukan kepribadian pada peserta didik untuk membiasakan akhlak terpuji agar tertanam pada jati dirinya, sehingga aktivitas yang dikerjakan peserta didik dapat tersimpan dengan positif.

Pembiasaan membaca Al-Qur'an kini sudah diterapkan disalah satu Madrasah Tsanawiyah Al Huda Bandung. Sekolah ini sangat menjunjung tinggi generasi-generasi qur'ani, selain membiasakan membaca al-qur'an juga mewajibkan peserta didiknya untuk menghafal yasin dan surat-surat pendek, dan juga setiap hari sabtu melaksanakan kegiatan rutin ekstrakurikuler bagi peserta didiknya yang ingin belajar qiraat, sehingga kegiatan ini mendorong pengembangan kemampuan peserta didik untuk belajar Qur'an. Dalam kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut, pelaksanaannya dilakukan setiap pagi dan guru menyimak masing-masing peserta didiknya.

Berdasarkan deskripsi diatas, peneliti memilih penelitian ini *pertama*, karena dipandang perlu untuk mengetahui bagaimana penerapan pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 165.

membaca Al-Qur'an di tengah krisis moral seperti ini, dimana peserta didik banyak yang kurang memiliki niat untuk belajar Al-Qur'an; *kedua*; penelitian ini belum ada yang meneliti di Madrasah Aliyah Bandung; *ketiga*, metode ini membantu orang tua dalam mengembangkan bacaan Al-Qur'an anak, yang masih rendah dalam membaca Al-Qur'an. Sehubungan dengan ini peneliti memandang bahwa sebagai generasi penerus umat islam harus menguasai dan mengkaji kitab suci Al-Qur'an agar mampu menjadi generasi yang baik di masa mendatang. Maka dari itu peneliti tertarik ingin mengangkat judul yang bertema **“Penerapan Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik MTs Al Huda Bandung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah proses, pendukung dan penghambat penerapan metode pembiasaan tadarus Al Qur'an di MTs Al Huda Bandung. Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?
2. Bagaimanakah faktor pendukung metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?

3. Bagaimanakah faktor penghambat metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan proses penerapan metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?
2. Menjelaskan faktor pendukung metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?
3. Menjelaskan faktor penghambat metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Huda Bandung ?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan pembiasaan tadarus Al-Qur'an di MTs Al Huda Bandung.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh:

a. Bagi Peneliti Lain

- 1) Sebagai wujud pengalaman untuk mengadakan penelitian dibidang pendidikan.
- 2) Sebagai penambah wawasan penulis di bidang pendidikan islam, khususnya dalam hal membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Kepala MTs Al Huda Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penerapan pembiasaan tadarus Al Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an yang baik pada peserta didik serta menjadi evaluasi dalam memperbaiki kegiatan-kegiatan kurang baik yang ada di dalamnya.

c. Bagi Guru MTs Al Huda Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penerapan pembiasaan tadarus Al Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an peserta didik yang baik di lingkungan sekolah, sehingga para pendidik memiliki semangat lebih baik dalam mengemban salah satu tugasnya yaitu meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an peserta didik.

d. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan metode-metodenya, selain itu untuk meningkatkan keimanan dan kualitas membaca Al-Qur'an.

## E. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah “Penerapan Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di MTs Al Huda Bandung, maka perlu ditegaskan istilah-istilah berikut:

### 1. Penegasan Istilah Secara Konseptual:

#### a. Metode Pembiasaan

Secara etimologi, istilah metode berasal dari kata “metodos” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “metha” yang berarti melalui sedangkan “todos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>7</sup> Adapun pembiasaan dapat diartikan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Jadi dapat disimpulkan metode pembiasaan adalah cara pendidik untuk membiasakan peserta didiknya secara berulang-ulang sehingga dengan sendirinya dan otomatis, kebiasaan tersebut dapat dilakukan sesuai keinginan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

#### b. Tadarus Al-Quran

Kata tadarus berasal dari asal kata *darasa-yadrusu*, yang artinya mempelajari, meneliti, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran dari wahyu-wahyu Allah SWT. Lalu kata *darasa* ketambahan huruf Ta’ di depannya sehingga menjadi *tadarasa-yatadarasu*, maka maknanya bertambah menjadi

---

<sup>7</sup> H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987, hlm. 97



saling belajar, atau mempelajari secara lebih mendalam.<sup>8</sup> Sedangkan pengertian Al-qur'an adalah kalamullah yang diturunkan Allah swt. Kepada Nabi Muhammad saw, disampaikan secara mutawatir, bernilai ibadah bagi yang membacanya, dan ditulis adalah mushaf. Penjelasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian tadarus Al Qur'an adalah membaca, mempelajari, dan memahami ayat-ayat Al Qur'an baik dilakukan secara bersama-sama maupun individu. Tadarus secara bersama-sama biasanya melibatkan dua orang atau lebih, ada yang menyimak dan ada yang membaca baik pelakunya antara guru dan murid maupun antar sesama dengan tujuan untuk mempelajari bersama dan menjaga bacaan Al Qur'an agar sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>9</sup>

c. Kualitas Baca Al Qur'an

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kualitas adalah ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan, kepandaian, dan sebagainya. Sedangkan menurut Nana Sudjana, pengertian secara umum dapat diartikan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruk hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.<sup>10</sup> Jadi kualitas membaca Al-Qur'an adalah sebuah ukuran baik buruknya dari serangkaian proses

---

<sup>8</sup> Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an* (Bandung : Al-Bayan, 1996), hlm. 101.

<sup>9</sup> Mujab, "*Madrasatul Qur'an Times, Media Kajian Al Qur'an dan Pendidikan (Keutamaan Tadarus Al Qur'an)*", Tebu Ireng Jombang, Januari-Maret 2019, hal. 18

<sup>10</sup> Nana Sudjana, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1989), hlm. 3.

pembelajaran terstruktur yang sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

## 2. Penegasan operasional

Penegasan Operasional dari judul “Penerapan Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta didik di MTs Al Huda Bandung” ini mendeskripsikan tentang *pertama*, bagaimana penerapan metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an; *kedua*, bagaimana faktor pendukung metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an; *ketiga*, bagaimana faktor penghambat metode pembiasaan tadarus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu guru harus mempunyai metode yang tepat agar peserta didik mampu menguasai membaca Al-quran sesuai kaidah yang baik dan benar.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang pokok pembahasan dalam penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, pengesahan, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran .

2. Bagian Inti Skripsi, meliputi :

a. Bab 1, Pendahuluan

Berisi tentang apa yang melatarbelakangi penulisan penelitian ini, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. Bab 2, Kajian Pustaka

Berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

c. Bab 3, Metode Penelitian

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab 4, Hasil Penelitian

Memuat tentang paparan data temuan penelitian sesuai dengan topik yang disajikan.

e. Bab 5, Pembahasan

Berisi tentang analisa data yang sudah di dapat melalui wawancara dan dokumentasi mengenai Penerapan Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Al Huda Bandung

f. Bab 6, Penutup

Memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.